

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 720-726

PELATIHAN PENANAMAN SAYUR HIDROPONIK DAN PENGENALAN KAMPUNG IKLIM BERBASIS KOMUNITAS DI RT 005 KELURAHAN BUMI AYU, KOTA DUMAI

Wetri Febrina¹, Nuryasin Abdillah², Yusrizal³, Sony Adiya Putra⁴

^{1,3}) Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

^{2,4}) Program Studi Teknik Sipil, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2280>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Febrina, W., Abdillah, N., Yusrizal, Y., & Adiya Putra, S. (2024). PELATIHAN PENANAMAN SAYUR HIDROPONIK DAN PENGENALAN KAMPUNG IKLIM BERBASIS KOMUNITAS DI RT 005 KELURAHAN BUMI AYU, KOTA DUMAI. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 720–726. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2280>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

AKSELERASI MERDEKA BELAJAR DALAM PENGABDIAN ORIENTASI MASYARAKAT

UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH - KOTA BANDA ACEH

Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Bathoh, Banda Aceh, Indonesia 23245

Journal homepage: <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen/index>

 ampoen@serambimekkah.ac.id

e-ISSN: 3025 – 8030 ; p-ISSN: 3025-6267

Vol. 2, No.2, Tahun 2024

PELATIHAN PENANAMAN SAYUR HIDROPONIK DAN PENGENALAN KAMPUNG IKLIM BERBASIS KOMUNITAS DI RT 005 KELURAHAN BUMI AYU, KOTA DUMAI

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Penanaman Sayur Hidroponik dan Pengenalan Kampung Iklim Berbasis Komunitas di RT 005 Kelurahan Bumi Ayu Kota Dumai" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Program Kampung Iklim (Proklam) dan mengajarkan teknik hidroponik sebagai salah satu metode pertanian ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat RT 005 Bumi Ayu dilatih untuk memahami pentingnya pemilahan sampah, daur ulang, dan teknik bercocok tanam hidroponik sebagai solusi adaptasi terhadap perubahan iklim. Kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan dengan melibatkan komunitas ibu rumah tangga dan anak-anak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menerapkan praktik ramah lingkungan di lingkungan mereka.

Kata Kunci: hidroponik; kampung iklim; perubahan iklim; pengelolaan sampah

Wetri Febrina¹,
Nuryasin Abdillah²,
Yusrizal³,
Sony Adiya Putra⁴

^{1,3)} Program Studi Teknik Industri,
Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

^{2,4)} Program Studi Teknik Sipil,
Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

© This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



***Korespondensi:**

Email : wetri.febrina@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 08/10/ 2024
Diterima : 21/10/2024
Diterbitkan : 23/10/2024

Abstract

The Community Service Program titled "Hydroponic Vegetable Planting Training and Introduction to Community-Based Climate Village Program in RT 005, Bumi Ayu Sub-district, Dumai City" aims to raise public awareness of the Climate Village Program and teach hydroponics as an environmentally friendly farming method. Through this activity, residents of RT 005 Bumi Ayu were trained to understand the importance of waste sorting, recycling, and hydroponic planting techniques as an adaptation solution to climate change. The program was conducted over 4 months, involving communities of housewives and children. The results show an increase in the community's understanding and skills in implementing environmentally friendly practices in their surroundings.

Keywords: Climate Village Program; climate change; hydroponics; waste management

PENDAHULUAN

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang memerlukan tindakan kolaboratif di semua tingkat masyarakat. Di Indonesia, Program Kampung Iklim (ProKlim) adalah salah satu inisiatif penting yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mendorong tindakan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat lokal (Sumbodo et al., 2021). Kampung iklim adalah satu konsep bagaimana masyarakat sadar untuk beradaptasi pada perubahan iklim dengan melakukan berbagai upaya pelestarian sumberdaya alam. ProKlim bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Dalam konteks ini, pelaksanaan ProKlim di tingkat Rukun Tetangga (RT) menjadi sangat strategis.

Hal ini disebabkan karena faktor-faktor sebagai berikut :

a) Kedekatan dengan masyarakat.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan Program Kampung Iklim (ProKlim) adalah kurangnya koordinasi penggerak kegiatan dengan kelembagaan masyarakat di tingkat tapak/dasar, yaitu RT/RW (Zuhdi et al., 2020). RT merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat Indonesia yang memiliki kedekatan langsung dengan warga. Melalui RT, informasi dan program dapat disampaikan lebih efektif karena RT lebih mengenal karakteristik, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi oleh warga. Dengan melibatkan RT, program ProKlim dapat lebih mudah diterima dan diimplementasikan oleh masyarakat setempat. Sosialisasi dan pelatihan langsung ke masyarakat oleh akademisi sangat dibutuhkan, karena keterbatasan sumberdaya pemerintah.

b) Partisipasi aktif masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan ProKlim. Melalui RT, partisipasi aktif masyarakat dapat ditingkatkan karena warga cenderung lebih terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan terdekat mereka (Febrina et al., 2022; Yusrizal et al., 2022). RT juga memiliki struktur organisasi yang dapat memobilisasi

masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ProKlim seperti sosialisasi, pelatihan, dan aksi lingkungan.

c) Pemahaman konteks lokal

RT memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konteks lokal, termasuk kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini memungkinkan implementasi ProKlim yang lebih sesuai dengan kondisi setempat. Misalnya, RT dapat mengidentifikasi risiko perubahan iklim yang spesifik di daerah mereka dan mengembangkan solusi yang tepat guna mengatasinya.

Perubahan iklim yang disebabkan karena efek gas rumah kaca dan pemanasan global telah menjadi focus pertimbangan dalam rumusan pembangunan nasional

Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan

Permasalahan Mitra

Kelurahan Bumi Ayu adalah suatu kelurahan yang penduduknya cukup padat, dan memiliki beberapa isu lingkungan, yaitu :

a) Kelurahan ini dilewati oleh Sungai Dumai, sehingga sering terdampak banjir rob saat terjadi pasang air laut.

b) Pengelolaan sampah masih belum berjalan baik, beberapa warga masih membakar sampah, dan ada sampah yang hanyut ke sungai.

c) Masih belum banyak warga yang paham mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik.

d) Masih sedikit warga memanfaatkan pekarangan untuk ditanami tanaman obat keluarga (TOGA), dan sayuran hidroponik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim pengusul merasa perlu untuk melakukan pendampingan Kampung Iklim di Kelurahan Bumi Ayu khususnya RT 005.

Solusi

Solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh Kelurahan Bumi Ayu adalah adanya tim yang mendampingi mereka dalam menginisiasi pembentukan Kampung Iklim Berbasis Komunitas. Komunitas disini adalah sekumpulan warga yang

memiliki persamaan dalam hal latar belakang, minat dan aktivitas, namun memiliki tujuan yang sama yaitu melestarikan lingkungan untuk mengatasi dampak perubahan iklim. Komunitas yang akan didampingi adalah komunitas ibu-ibu rumah tangga dan komunitas anak-anak dan remaja.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam Program Kemitraan Masyarakat yang tim pelaksana lakukan adalah sebagai berikut, dimulai dari pra-visitasi (Austin & Marleni, 2021) :

1. Studi Lapangan Ke Calon Mitra

Studi lapangan dilakukan oleh pengusul sebelum mengusulkan program kemitraan masyarakat, pengusul melakukan studi lapangan ke daerah calon mitra. Dalam melakukan studi ini pengusul menggunakan metode observasi dan wawancara terhadap warga masyarakat RT 005 Kelurahan Bumi Ayu.

2. Melihat dan Menganalisa Permasalahan yang Ada

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada warga masyarakat dan Ketua RT, maka tim pengusul melakukan diskusi dan pemetaan masalah.

3. Metode yang Ditawarkan

Metode yang ditawarkan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah mengadakan pendampingan pada masyarakat dengan berbasis komunitas, yaitu komunitas ibu-ibu rumah tangga dan komunitas anak dan remaja (Afni Z, Fara Merian Sari, 2021; Alam et al., 2022; Austin & Marleni, 2021; Saputra & Sufi, 2022).

4. Menetapkan Prosedur Kerja

Sebelum melaksanakan kegiatan perlu ditetapkan prosedur kerja dengan tujuan setiap kegiatan yang dilaksanakan terarah. Prosedur kerja diawali dengan menetapkan mitra kerja. Dalam hal ini mitra kerja akan diajak berdiskusi dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh tim pengusul, kemudian dilakukan kegiatan yang sudah direncanakan dan disepakati bersama (Febriamansyah et al., 2021; Iriani & Nugraheni, 2022)..

Ketercapaian tujuan dinilai dari perubahan sikap dan keterampilan mitra yang didasarkan pada :

- a) Dari tidak paham menjadi memahami pengertian kampung iklim dan tujuan pemerintah mencanangkan Program Kampung Iklim (Proklim)
- b) Dari tidak tahu menjadi tahu mengenai jenis-jenis kegiatan proklim
- c) Dari tidak bisa menjadi bisa menanam sayuran secara hidroponik
- d) Dari tidak mengerti menjadi mengerti pentingnya memilah sampah dan melakukan daur ulang (recycle)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dengan judul Pelatihan Penanaman Sayur Hidroponik dan Pengenalan Program Kampung Iklim Berbasis Komunitas di RT 005 Kelurahan Bumi Ayu Kota Dumai telah selesai dilakukan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 30 September 2024. Kegiatan ini diisi dengan penyuluhan mengenai pengenalan kampung iklim, tujuan dan program-programnya dan dilanjutkan dengan pelatihan pengelolaan sampah dan menanam sayur hidroponik. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu warga kelurahan RT 005 Bumi Ayu sebanyak 22 orang. Kegiatan ini dibuka dengan kata sambutan dari Ketua RT 005 Bumi Ayu, yaitu Pak Sony adiya Putra. Para peserta mengikuti materi dengan tertib. Materi diberikan dalam dua sesi, yaitu pertama materi penyuluhan di ruang pertemuan dan diikuti dengan praktek di halaman rumah warga.

Tabel 1 menunjukkan hasil dari masing-masing tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan :

Tabel 1. Hasil Kegiatan

Langkah	Tujuan	Hasil
Pembentukan tim PKM	Pembagian tugas Ketua dan anggota tim PKM	Struktur kepanitiaan terdiri dari tim dosen STT Dumai dan dibantu dua orang Mahasiswa.
Administrasi kegiatan	Mengelola kegiatan dan bukti pelaksanaan pengabdian	Daftar hadir peserta dan tim dosen, berita acara pelaksanaan kegiatan pengabdian, studi literatur dan kepustakaan
Pembuatan modul dan spanduk pelatihan	Pembuatan modul penelitian oleh ketua tim. Pembuatan spanduk oleh mahasiswa	Materi pelatihan : Pengenalan kampung iklim Tujuan pemerintah mensosialisasikan program kampung iklim Memperkenalkan program-program kampung iklim : yaitu penghijauan, pengelolaan sampah, energi terbarukan dan pemberdayaan masyarakat
Pelaksanaan Pelatihan	Pelaksanaan pendampingan	Pelaksanaan pendampingan

Berikut adalah dokumentasi kegiatan:



Gambar 1. Foto pembukaan kegiatan



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dan diskusi



Gambar 3. Kegiatan pembibitan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul Pelatihan Penanaman Sayur Hidroponik dan Pengenalan Kampung Iklim Berbasis Komunitas di RT 005 Kelurahan Bumi Ayu Kota Dumai pada tanggal 1 Agustus-30 September 2024 telah dilaksanakan dengan tertib dan lancar. Masyarakat mengikuti acara ini dengan lancar dan ada Kerjasama keberlanjutan berupa Perjanjian Kerja Sama dengan Ketua RT 005 Bumi Ayu Kota Dumai untuk kegiatan program kampung iklim lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih pada YLPI Dumai yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Z, Fara Merian Sari, P. (2021). Penguatan Kelembagaan Kampung Iklim Tobekgodang Kota Pekanbaru Terhadap Kebijakan Perubahan Iklim. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1597–1605. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Alam, S., Mandra, M. A. S., Andika, Asrul, Pakambanan, A., & Hardiansyah, B. A. (2022). Sosialisasi Penerapan Mitigasi dan Adaptasi Lingkungan Program Kampung Iklim di Desa Laikang untuk Mendukung Program (Sustainable Development Goals) SDGs Desa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 867–873. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3467>
- Austin, T., & Marleni, M. (2021). Implementasi Program Kampung Iklim: Urban Farming Melalui Hidroponik Dan Budikdamber Di Kelurahan Sialang Palembang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 96–104. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.128>
- Febriamansyah, R., Febria, F. A., Yulistriani, Rahmab, D., Mahdi, & Rahayu, R. (2021). TANGGA DENGAN MAGGOT PADA PROGRAM KAMPUNG IKLIM Application of Household Organic Waste Technology with Maggot in The Climate Village Program in Bukittinggi City PENDAHULUAN Perubahan iklim dipahami sebagai proses berubahnya pola dan intensitas unsur iklim. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 4(4), 195–207.
- Febrina, W., Yendri, O., Andiyan, Lestari, L. P., & Yanqoritha, N. (2022). *Bunga Rampai Proses Pengolahan Air untuk Konsumsi Masyarakat*. Nuta Media.
- Iriani, T., & Nugraheni, L. (2022). Pembangunan Kampung Iklim Ramah Lingkungan di Jatinegara Kaum sebagai Bentuk Aksi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-10*, 6051, 469–479. http://conference.unsri.ac.id/index.php/lahan_suboptimal/article/download/2681/1526
- Saputra, T., & Sufi, W. (2022). Pembentukan Kampung Iklim Di RW 13 Kelurahan Umban Sari Kota Pekanbaru Establishment Of A Climate Village In Rw 13 Umban Sari Districk Pekanbaru https://www.academia.edu/download/94642948/Pembentukan_Kampung_Iklim_Di_RW_13_Kelurahan_Umban_Sari_Kota_Pekanbaru.pdf
- Sumbodo, B. T., Sardi, S., Raharjo, S., & Prasetyanto, H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Model Triple Helix: Pengembangan Desa Wisata Kampung Iklim di Desa Pandowoharjo Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Patria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 143. <https://doi.org/10.24167/patria.v3i2.3303>
- Yusrizal, Y., Sirlyana, S., & Febrina, W. (2022). Improving The Quality of Water for Public Consumption in Dumai City. *JCSAS*, 1(1), 16–23.
- Zuhdi, S., Ferizko, A., & Melinda, P. (2020). Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga Dan Rukun Warga (Rt/Rw) Di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v3i1.23683>